



**MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL UNTUK GENERASI CERDAS DI DESA
NAKAU, KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

***IMPROVING DIGITAL LITERACY FOR SMART GENERATIONS IN NAKAU VILLAGE,
CENTRAL BENGKULU DISTRICT***

Agung Kharisma Hidayah^{*1}, Yetman Erwadi², Sri Handayani³, Dandi sunardi⁴

^{1*234} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu

^{1*}kharisma@umb.ac.id ²yetman@umb.ac.id ³yani@umb.ac.id ⁴dandisunardi@umb.ac.id

Article History:

Received: June 15th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *This activity aims to enhance digital literacy in Nakau Village, Central Bengkulu District, in response to the challenges of technological globalization impacting rural communities. The primary issue is the limited access and skills in using digital technology among young generations and the general community in the village. The program's objective is to empower Nakau Village residents with the digital skills necessary for active participation in the digital economy and information society. Methods employed include intensive training classes, interactive workshops, and mentoring sessions designed to improve technical understanding and practical application of digital literacy. Results from the program include a significant increase in participants' digital skills such as internet usage, cybersecurity awareness, and productivity software utilization. Additionally, the program fosters local leaders capable of facilitating ongoing learning within their community, thereby enhancing active community participation in digital transformation.*

Keywords: *Digital Literacy, Digital Skills, Nakau Village.*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah, sebagai respons terhadap tantangan globalisasi teknologi yang semakin mempengaruhi kehidupan masyarakat pedesaan. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya akses dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital di kalangan generasi muda dan komunitas umum di desa tersebut. Tujuan program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Nakau dengan keterampilan digital yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital dan masyarakat informasi. Metode yang digunakan meliputi kelas pelatihan intensif, workshop interaktif, dan sesi mentoring, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman teknis dan penerapan praktis literasi digital. Hasil dari program ini mencakup peningkatan signifikan dalam keterampilan digital peserta, seperti penggunaan internet, keamanan siber, dan pemanfaatan perangkat lunak produktivitas. Selain itu, program ini juga menciptakan pemimpin lokal yang mampu memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas mereka, serta meningkatkan

partisipasi aktif masyarakat dalam transformasi digital.

Kata Kunci: Literasi digital, keterampilan digital, Desa Nakau.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, literasi digital menjadi kemampuan yang sangat penting bagi setiap individu. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang bagaimana memanfaatkan teknologi secara bijak, aman, dan produktif (Ng, 2012). Desa Nakau, yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, menghadapi tantangan dalam hal akses dan pemahaman teknologi di kalangan warganya.

Banyak warga Desa Nakau, terutama generasi muda, memiliki potensi besar untuk berkembang dan berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat jika mereka memiliki keterampilan digital yang memadai. Namun, keterbatasan dalam akses informasi dan pelatihan menjadi hambatan utama (Kusumawati, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan literasi digital ini diadakan untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Nakau, dengan fokus pada generasi muda sebagai agen perubahan yang potensial. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan dasar hingga lanjutan dalam penggunaan teknologi digital, memahami etika dan keamanan dalam berinternet, serta memanfaatkan teknologi untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan masyarakat sekitar (Hague & Payton, n.d.).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan akan terbentuk generasi yang cerdas secara digital, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan dapat berkontribusi secara positif dalam pembangunan desa dan masyarakat luas (Martin, 2008).

METODE

Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan fokus utama pada generasi muda berusia 15-30 tahun. Generasi muda dipilih sebagai subyek utama karena mereka memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan sehari-hari, pendidikan, dan pekerjaan.

Kegiatan pelatihan literasi digital ini dilaksanakan di Balai Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas dan kapasitas balai desa untuk menampung peserta pelatihan. Selain itu, balai desa juga memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan seperti ruang kelas dan peralatan audiovisual.

Keterlibatan subyek dampingan, yaitu masyarakat dan pemuda Desa Nakau, dalam perencanaan dan pengorganisasian komunitas sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan survei awal dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) dengan masyarakat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mereka terkait literasi digital.
2. Pembentukan Tim Penggerak: Dibentuk tim penggerak yang terdiri dari perwakilan pemuda desa, perangkat desa, dan fasilitator pelatihan. Tim ini bertanggung jawab atas perencanaan detail, logistik, dan pelaksanaan kegiatan.
3. Sosialisasi dan Promosi: Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat melalui pertemuan desa, pengumuman di tempat-tempat umum, dan media sosial lokal.

Untuk mencapai tujuan pelatihan literasi digital, digunakan beberapa metode dan strategi sebagai berikut:

1. Pelatihan Kelas: Mengadakan sesi pelatihan di kelas dengan materi yang disusun secara sistematis mulai dari pengenalan dasar teknologi digital, penggunaan perangkat keras dan lunak, hingga keterampilan lanjutan seperti pembuatan konten digital dan keamanan siber.
2. Workshop Praktis: Mengadakan workshop praktis untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menggunakan teknologi digital, seperti membuat blog, mengelola media sosial, dan menggunakan aplikasi produktivitas.
3. Mentoring dan Pendampingan: Melibatkan mentor yang berpengalaman di bidang teknologi untuk memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta selama dan setelah pelatihan.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan peserta dan mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan program.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

NO	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat melalui survei dan diskusi. b. Pembentukan tim penggerak dan penentuan jadwal kegiatan. c. Penyusunan materi pelatihan dan persiapan logistik.
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan sesi pelatihan kelas dan workshop praktis sesuai jadwal. b. Pengadaan sesi mentoring dan pendampingan.

		c. Sosialisasi dan promosi lanjutan untuk meningkatkan partisipasi.
3	Evaluasi dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan melalui tes dan survei kepuasan peserta. b. Mengadakan pertemuan evaluasi dengan tim penggerak untuk membahas hasil dan umpan balik. c. Merancang program tindak lanjut dan keberlanjutan kegiatan pelatihan.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan pelatihan literasi digital dapat mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan keterampilan digital masyarakat Desa Nakau dan menciptakan generasi yang cerdas secara digital.

HASIL

Pelatihan literasi digital di Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah, memberikan hasil yang signifikan dalam hal peningkatan keterampilan digital peserta dan dampak sosial yang positif di komunitas. Proses pengabdian masyarakat ini mencakup berbagai kegiatan, seperti sesi pelatihan kelas, workshop praktis, mentoring, dan pendampingan, serta evaluasi dan umpan balik. Selama pelatihan, peserta belajar tentang dasar-dasar komputer, internet, aplikasi produktivitas, dan keamanan siber. Workshop praktis memberikan mereka kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan ini dalam membuat blog, mengelola media sosial, dan menggunakan perangkat lunak pengolah kata dan lembar kerja.

Mentoring yang diberikan oleh para ahli membantu peserta dalam mengatasi kesulitan teknis dan memberikan bimbingan yang berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital peserta, yang kini lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi. Selain peningkatan keterampilan, pelatihan ini juga memicu perubahan sosial yang signifikan. Terbentuknya kelompok literasi digital di desa ini menunjukkan munculnya pranata baru yang berperan aktif dalam menyebarkan pengetahuan teknologi kepada masyarakat luas. Kelompok ini tidak hanya membantu anggota komunitas dalam mengakses informasi, tetapi juga mendorong pembentukan kelompok belajar dan pengembangan konten lokal yang relevan dengan kebutuhan dan budaya setempat.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pelatihan

Perubahan perilaku juga terlihat jelas, dengan peserta menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya keamanan siber dan penerapan praktik-praktik yang baik dalam aktivitas digital mereka. Selain itu, beberapa pemuda muncul sebagai pemimpin lokal yang inspiratif, mengambil inisiatif untuk mengadakan kegiatan literasi digital lanjutan dan menjadi panutan bagi teman-teman sebayanya. Ini meningkatkan partisipasi komunitas dalam kegiatan-kegiatan berbasis teknologi, menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif dan suportif. Kesadaran baru akan pentingnya teknologi digital telah tumbuh di masyarakat Desa Nakau, yang kini lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan, ekonomi, dan kehidupan sosial. Dengan keterampilan digital yang diperoleh, masyarakat desa lebih terlibat dalam diskusi dan kegiatan komunitas yang menggunakan platform digital, membuka peluang untuk kolaborasi dan inovasi yang lebih luas. Pelatihan literasi digital ini telah berhasil membawa transformasi sosial yang positif dan berkelanjutan bagi Desa Nakau, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan fondasi yang kuat untuk perkembangan masa depan.

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat melalui pelatihan literasi digital di Desa Nakau menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital dan dampak sosial yang positif. Dalam mendiskusikan hasil ini, penting untuk mengaitkannya dengan teori literasi digital dan perubahan sosial.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital peserta, yang tercermin dari peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi dan penerapan praktik keamanan siber. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ng, 2012) yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dapat meningkatkan keterampilan teknologi dan pemahaman keamanan online. Peningkatan keterampilan digital ini membuka akses informasi yang lebih luas dan peluang ekonomi baru bagi masyarakat Desa Nakau.

Selain peningkatan keterampilan, pelatihan ini juga menghasilkan perubahan sosial yang signifikan, termasuk terbentuknya kelompok literasi digital, munculnya pemimpin lokal yang

inspirasi, dan meningkatnya partisipasi komunitas dalam kegiatan berbasis teknologi. Perubahan ini menggambarkan bahwa inovasi teknologi dapat mendorong perubahan sosial melalui difusi inovasi di komunitas.

Menurut (Martin, 2008)), literasi digital melibatkan tidak hanya kemampuan teknis tetapi juga pemahaman kritis tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mencapai tujuan pribadi dan sosial. Pelatihan literasi digital di Desa Nakau memperkuat konsep ini dengan memberikan peserta keterampilan teknis dan kesadaran akan etika dan keamanan digital. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital yang komprehensif dapat memberdayakan individu dan komunitas untuk beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan digital yang terus berubah.

Pelatihan di Desa Nakau melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan, yang meningkatkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan program. Keterlibatan aktif masyarakat ini penting untuk memastikan bahwa program pengabdian masyarakat benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan lokal.

Dari proses pengabdian ini, beberapa temuan teoritis yang penting dapat diidentifikasi:

- **Pentingnya Pendekatan Partisipatif:** Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan program. Hal ini mendukung temuan (Kusumawati, 2023) bahwa pendekatan partisipatif meningkatkan efektivitas program pengembangan masyarakat.
- **Transformasi Sosial melalui Literasi Digital:** Pelatihan literasi digital tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga dapat memicu perubahan sosial yang signifikan. Ini sejalan dengan pandangan (Hague & Payton, n.d.) bahwa literasi digital dapat memberdayakan individu dan komunitas untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital.
- **Munculnya Pemimpin Lokal:** Salah satu hasil penting dari program ini adalah munculnya pemimpin lokal yang dapat mendorong perubahan dan inovasi di komunitas. Pemimpin yang muncul dari dalam komunitas memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif.

KESIMPULAN (Times New Roman, size 12)

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital di Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah, memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital masyarakat. Refleksi teoritis dari program ini menguatkan konsep bahwa literasi digital bukan hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga tentang pemahaman kritis akan penggunaan teknologi dalam memajukan pendidikan, ekonomi, dan kehidupan sosial masyarakat. Program ini sesuai dengan teori partisipasi masyarakat yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam merancang dan melaksanakan program untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan lokal.

Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut adalah memperluas cakupan pelatihan literasi digital dengan mengintegrasikan aspek-aspek baru teknologi yang muncul, seperti kecerdasan buatan atau pembelajaran mesin, yang semakin penting dalam dunia digital saat ini. Selain itu, penting untuk terus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program-program serupa, dengan memberikan ruang bagi inisiatif lokal dan pengembangan pemimpin-pemimpin muda yang dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka.

Dari segi teoritis, penting untuk terus mengintegrasikan penelitian dan literatur terbaru dalam pengembangan program literasi digital. Hal ini akan memastikan bahwa program-program tersebut tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, program literasi digital di Desa Nakau dan sekitarnya dapat menjadi model untuk pengembangan komunitas yang cerdas dan berdaya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah turut serta dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat di Desa Nakau, Kabupaten Bengkulu Tengah. Partisipasi aktif dan semangat belajar masyarakat Desa Nakau telah menjadi pilar utama dalam keberhasilan pelatihan literasi digital ini. Kami juga berterima kasih kepada para peserta yang dengan tekun mengikuti setiap sesi, serta kepada tim pengajar yang penuh dedikasi dalam menyampaikan materi.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah daerah dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik yang krusial bagi kelancaran program ini. Kerjasama erat antara pemerintah, komunitas, dan sektor swasta telah membawa dampak positif yang signifikan. Tidak lupa, kami juga mengakui kontribusi berharga dari para peneliti dan akademisi yang memberikan panduan ilmiah dalam perencanaan dan evaluasi program.

Semua kontribusi ini tidak hanya memastikan keberhasilan program ini, tetapi juga membangun pondasi untuk pengembangan program-program berkelanjutan di masa depan, untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama komunitas Desa Nakau.

DAFTAR REFERENSI

- Hague, C., & Payton, S. (n.d.). Digital literacy across the curriculum. *Education, Computer Science, 2011*.
- Kusumawati, R. (2023). *Digital Village Development Strategy To Improve Literacy, Public Service, and Community Self-Reliance*. 10(April), 25–40.
- Martin, A. (2008). Digital Literacy and the “Digital Society.” *Digital Literacies: Concepts, Policies, and Practices*, 151–176.

Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computer & Education*, 59(3), 1065–1078.